

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi tingkat SMP/MTS, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Teks berita menjadi salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik yang termuat dalam kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, dan 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, dan 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar harus dikuasai peserta didik, di SMP Negeri 12 Tasikmalaya penguasaan teks berita oleh peserta didik belum sesuai dengan harapan. Melalui observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya, yakni Ibu Nurvin Silvana U.M, S.Pd., M.Pd. pada Kamis, 25 November 2021 diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum menguasai kompetensi dasar teks berita.

Ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita bisa dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita
dan Menyimpulkan Isi Teks Berita
Peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 12 Tasikmalaya

No.	Nama Peserta didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.1 Pengetahuan	4.1 Keterampilan
1	Ajeng Swantika	P	82	78
2	Alluma Abdul Rohman	L	74	66
3	Ara Sugara	P	72	68
4	Cahaya Mutiara	P	78	82
5	Elsa Nurvaliza	P	65	55
6	Fachri Aiman Wicaksana	L	64	56
7	Fahilla Oetama Boediman	P	72	75
8	Farid Anhari Mukarom	L	70	70
9	Fitri Aulia Ramadhani	P	70	50
10	Herdiansah	L	74	66
11	Indi Adha Riani	P	80	80
12	Isti Agustiana	P	74	72
13	Kamila Khairunnisa	P	82	78
14	Keyla Nurashieva	P	72	74
15	Maria Diva Makayla	P	80	80
16	Mariska	P	72	68
17	Moch Nazril Hidayat	L	65	55
18	Mohammad Rimba Putra Bumi I	L	72	68
19	Muhamad Arfan Salman	L	83	77
20	Muhamad Fariz Al- Ghopiqi	L	74	66
21	Muhamad Rafli	L	75	77
22	Muhammad Ikram Maulana	L	84	82
23	Muhammad Janatha Kautsar	L	72	74
24	Muhammad Zaki Abdillah	L	53	67
25	Nanda Aulia	P	80	80
26	Nayla Hasna Aaqilah Pratama	P	72	68
27	Nayla Nasywa Fauziah	P	78	82
28	Pasha Parid Alpikri	L	70	70
29	Reviandi Akbar	L	62	58
30	Risfa Zahra Aprilia	P	68	72
31	Tiara Hapsari jamil	P	62	58
32	Zahra Aulya Fuziah	P	64	56

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 12 Tasikmalaya dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita masih sangat kurang. Pencapaian pada kompetensi pengetahuan, peserta didik yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKB) sebanyak 22 orang (69%) dan peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKB) hanya 10 orang (31%). Pencapaian pada kompetensi keterampilan, peserta didik yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKB) sebanyak 21 orang (66%) dan peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKB) hanya 11 orang (34%). Kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang harus dicapai peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 12 Tasikmalaya yaitu 75.

Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam teks berita yaitu, (1) peserta didik masih belum tepat dalam menentukan unsur-unsur teks berita yang dibaca dan didengar, (2) peserta didik masih belum tepat dalam menyimpulkan isi teks berita karena peserta didik belum memahami langkah-langkah menyimpulkan teks berita. Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Nurvin Silvana U.M, S.Pd., M.Pd. adalah peserta didik kurang dalam bekerja sama dan peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan data dan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah). Penulis menggunakan model

pembelajaran *Problem Based Learning* karena model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah yang disajikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Shoimin (2014: 124) menjelaskan “Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dan kehidupan aktual peserta didik untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi.”.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* juga dapat mengembangkan dan menumbuhkan pengetahuannya, menuntut keaktifan peserta didik di dalam kelas, mengembangkan interaksi sosial pada peserta didik seperti kerja sama, saling berkomunikasi dan saling menghargai terhadap gagasan orang lain. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran dengan terlatih berpikir logis, lebih aktif dan membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik dengan kerja kelompok. Sebagaimana dikemukakan Shoimin (2014: 132) tentang kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata. Peserta didik memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar. Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka. Kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, penulis berharap peserta didik mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, selalu aktif

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, selalu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, mengembangkan kecakapan dalam berkomunikasi dan memahami materi yang diajarkan guru, yakni mengenai pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.

Keberhasilan model pembelajaran *Problem Based Learning* dibuktikan melalui penelitian yang dilaksanakan oleh Ilham Gumilar Pratama Nugraha mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya dengan judul skripsi “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun dan Makna Puisi yang Dibaca dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas VIII C MTs. Ar-Rohmah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian Ilham Gumilar Pratama Nugraha yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi pada peserta didik kelas VIII C MTs. Ar-Rohmah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Jaenudin (dalam Hanifah 2014: 5) yang menyatakan “Penelitian tindakan kelas PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb)”.

Hasil penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks berita dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jelaskan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menentukan dan menjelaskan unsur-unsur teks

berita yaitu 5W + 1H meliputi, apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Yang dimaksud dengan kemampuan menyimpulkan isi teks berita dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menyimpulkan atau meringkas gagasan-gagasan teks berita yang dibaca dengan memerhatikan unsur 5W+1H yaitu, apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

3) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan memerhatikan unsur 5W+1H yaitu, apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah (1) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah (2) mengorientasikan peserta didik untuk belajar (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

4) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita.

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik dengan memerhatikan unsur 5W+1H yaitu, apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah (1) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah (2) mengorientasikan peserta didik untuk belajar (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitan ini adalah sebagai berikut.

1) Secara Teoretis

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada, terutama teori pembelajaran Bahasa Indonesia, model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan teks berita.

2) Secara Praktis

Hasil pembelajaran ini diharapkan bermanfaat

a) Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

b) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dala mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita.

c) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan dalam proses pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks berita.